

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata pada saat ini berkembang dengan sangat cepat, masing-masing Negara pasti memiliki keunggulan tersendiri untuk dijadikan sebuah pariwisata dan ditunjukkan ke dunia, yang salah satunya di Indonesia. Indonesia sendiri pada saat ini perkembangan pariwisatanya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan itu sendiri dapat kita lihat dari jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia, meningkat dari tahun ke tahun nya.

Sektor pariwisata di Indonesia sekarang ini telah menjadi salah satu program prioritas pemerintah yang diminta untuk terus ditingkatkan dikarenakan pariwisata membawa dampak terhadap perekonomian. Berkembangnya suatu pariwisata di sebuah Negara yang memiliki keindahan alam, sejarah, budaya, keunikan, ciri khas dan beberapa hal yang menarik perhatian dunia dapat menunjukkan bahwa suatu Negara tersebut memiliki keunggulan tersendiri sehingga layak untuk dikunjungi.

Indonesia memiliki berbagai wilayah yang mempunyai berbagai budaya yang sangat banyak dan meluas di setiap daerahnya, hampir di setiap kepulauan memiliki daerah yang masing-masing mempunyai kebudayaan. Indonesia kaya akan budaya adat, sejarah, tradisi, seni, bahasa dan juga perbedaan suku antar masyarakat. Ciri khas dari masing-masing masyarakat di Indonesia ini dapat dijadikan sebagai terbentuknya sebuah pariwisata yang unik dan indah.

Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, khususnya di Negara Indonesia. Indonesia yang kaya

akan beragam budaya bahkan keindahan alam di setiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa kesantiaian dan refreasing. Kebutuhan akan kesantiaian dan refreasing ini perlu mendapat jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisata adalah yang berkepentingan. Dari sisi lain, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pengembangan kawasan wisata seperti, akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun route angkutan kendaraan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Pengembangan Desa Wisata Peliatan Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Bali”. Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Desa Wisata memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di Pulau Bali.

Peliatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata budaya di Bali, yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara. Para wisatawan yang berkunjung, biasanya datang untuk membeli hasil kerajinan masyarakat setempat, ataupun untuk menyaksikan pertunjukan pagelaran kesenian. Lokasi desa Peliatan ini, letaknya hanya berjarak sekitar 2 km dengan kota kecamatan Ubud, tepatnya berada di dalam wilayah

kecamatan Ubud, kabupaten Gianyar. Secara geografis, letak desa Peliatan membujur dari utara ke selatan dan berada di dataran rendah dengan ketinggian sekitar 300 hingga 400 meter di atas permukaan laut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan kawasan Desa Wisata Peliatan Sebagai Daya Tarik Wisata di Bali?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi Desa Wisata Peliatan?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Peliatan?

C. Batasan Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan kawasan Desa Wisata Peliatan di Bali maka dalam penelitian ini ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Desa Wisata Peliatan Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata di Bali”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan kawasan Desa Wisata Peliatan.

2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat wisatawan dalam mengunjungi Desa Wisata Peliatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat lokal untuk pengembangan Desa Wisata Peliatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
 - c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata, terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju

perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah:

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan Desa Wisata Peliatan.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan Desa Wisata Peliatan.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan Desa Wisata Peliatan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan Desa Wisata Peliatan.
- c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan Desa Wisata Peliatan.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Peliatan.
- c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.